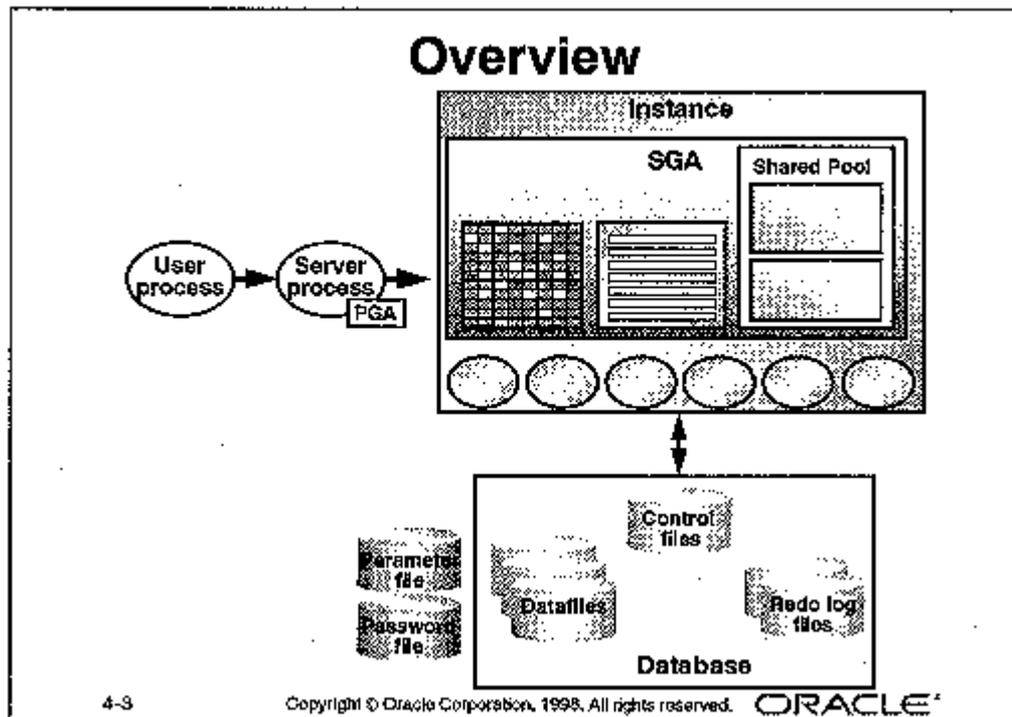


Bab 4

Membuat Database

Pada bab ini akan dibahas mengenai langkah-langkah administrasi database yang meliputi :

- Mempersiapkan sistem operasi
- Mempersiapkan file parameter.
- Membuat database.



Membuat database merupakan langkah pertama untuk mengelola dan mengorganisir sistem database.

Pembuatan database adalah tugas yang dipersiapkan oleh beberapa file sistem operasi dan hal ini hanya dilakukan sekali saja untuk menyimpan data yang besar.

Pembuatan database menjadi penting karena administrator harus menentukan setting yang diberikan kepada database, seperti ukuran dari block database dan karakter set database, yang tidak dapat dirubah sesudah pembuatan database selesai.

Tergantung kepada sistem operasinya, karena pada beberapa sistem operasi database sudah dibuatkan secara otomatis pada saat proses instalasi.

Administrator harus dapat menentukan database awal, apakah menghapus atau langsung membuat yang baru.

Administrator dapat membuat databas edengan file data baru atau menghapus informasi didalam database yang lama yang berada pada media disk yang sama.

Membuat database hanya diperlukan untuk memasukkan database baru yang diperlukan, jika dalam sistem telah ada database maka dapat digunakn utilitas migrasi, pada Windows NT/2000 menggunakan MIG80 yang digunakan untuk migrasi dari versi database yang lama kepada database versi yang lebih baru.

Untuk membuat database dapat dilakukan dengan membuat data file yang baru atau dengan menghapus informasi didalam database yang telah ada pada struktur fisik yang sama.

Perintah inisial CREATE DATABASE akan membuatkan control file, redo log files, dan struktur data dictionary yang diperlukan Oracle untuk mengakses database.

4.1. Menyiapkan Sistem Operasi

Administrator database harus memiliki privilege penuh yang dapat melakukan segala hal, atau seharusnya menggunakan autentikasi file password. Metode autentikasi telah dibahas sebelumnya dengan menggunakan :

- Sistem Operasi
- Menggunakan file password

Sebelum membuat database maka periksalah memory (RAM) yang akan dipakai untuk alikasi SGA, program-program Oracle, dan process background telah mencukupi, biasanya diatas 128 MB.

Hitunglah alokasi disk yang diperlukan untuk database, termasuk redo log file online, control file dan data file.

1. Merencanakan Lokasi File

Rencanakan bagaimana melindungi database, termasuk redo log file, control file, data file dan archive redo log file, beserta strategi backup terhadapnya.

- *Control File*

Untuk menambahkan keamanan sebaiknya membuat lebih dari satu control file pada harddisk yang berbeda. Karena control file dapat dicopy untuk ditempatkan pada disk yang berbeda. Control file memiliki nama yang identik yaitu control01.ctl pada UNIX dan control.ora pada Windows NT/2000.

- *Redo Log File*

Redo log file yang online pada database berisi beberapa group online redo log file. Group dari redo log file berisi duplikat yang identik yang diletakkan pada disk yang berbeda. Untuk menandai group dan anggotanya maka menggunakan nama *log0101.rdo* atau *log01a.rdo*

- *Data File*

Nama data file dihubungkan dengan isi dari nama-nama yang ada, sebagai contoh data file pada UNIX adalah *system01.dbf*, *temp01.dbf*, *user01.dbf* dan pada Windows NT/2000 adalah *system01.ora*, *temp01.ora*

Perhatikan karakteristik data yang akan disimpan sebelum menentukan struktur yang tepat untuk database didalam melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Meminimisasi fragmentasi
- Meminimisasi pembacaan dan penulisan disk
- Pemisaah obyek

Untuk meminimisasi fragmentasi dari database maka obyek database harus dipisah dengan jarak tertentu, misalnya data aplikasi dan data temporary diletakkan kedalam tablespace yang berbeda.

Untuk meyakinkan I/O yang diinginkan telah seimbang maka obyek harus dipisah sesuai pada kebutuhan I/O yang diinginkan, misalnya index dan tabel harus dipisahkan dalam tablespace yang berbeda.

2. Optimal Flexible Architecture

Langkah penting dalam proses instalasi dan membuat database adalah mengorganisasi file sistem, sehingga administrator dapat dengan mudah mengembangkan dengan menambah data kedalam database yang ada, menambah user, membuat database yang baru, dan menambah hardware dan distribusi akses I/O pada beberapa drive.

Standart optimal flexible architechture (OFA) merupakan salah satu solusi untuk persoalan ini yang ditulis oleh team Oracle untuk menjawab kebutuhan pada saat instalasi, tuning dan upgrading sistem pada UNIX.

OFA memfasilitasi konfigurasi sistem Oracle yang kompleks dengan sedikit maintenance. Pada saat instalasi Oracle pada beberapa platform UNIX maka Oracle secara otomatis menggunakan konfigurasi standart ini. Demikian pula pada sistem Windows NT/2000 memiliki kemiripan dengan standart OFA ini.

Pada langkah berikut ini menjelaskan struktur OFA, yaitu :

1. Nama semua devices yang berisi data server Oracle dikumpulkan dalam satu satuan, yang disebut moutn pint. Mount point merupakan direktory pada UNIX dimana subsystem pada single disk yang terpisah dihubungkan pada sistem operasi. Pemilihan mount point membuatnya akan tersimpan lebih baik. Sebagai contoh *u01* dan *u02* adalah mount point yang berbeda.
2. Nama semua device yang berisi data server Oracle menunjukkan kumpulan unit device, misalnya */u01/app/oracle* merupakan milik dari home direktory, sedangkan */u02/app/applmgr* merupakan milik dari aplikasi Oracle untuk sistem informasi manajemen keuangan.
3. Untuk membedakan file product yang berisi software server Oracle dan tools, file adminstrativ seperti script pembuatan database, script inialisasi, dan software lokal yang dipergunakan Oracle. Sebagai contoh direktory product, admin dan local sudah mencukupi untuk keperluan ini.
4. Menyimpan setiap versi software distribusi server Oracle pada direktory yang sesuai, contohnya adalah sebagai berikut */u01/app/oracle/product/7.3.3* atau */u01/app/oracle/product/8.3.3*

5. Membuat direktory yang secara eksplisit menyimpan data server Oracle dengan level yang sama, seperti `/u02/oradata`
6. Membuat direktory didasar sistem direktory Oracle untuk masing-masing database, sebagai contoh database dengan nama `db01` dan `db02`.

```
/u01/app/oracle
  /product
    /8.0.3
      /bin
      /dbs
      /orainst
      /sqlplus
      . . .
    /7.3.3
  /admin
  /local
```

```
/u02/app/applmgr
  /product

  /admin
  /local
```

```
/u02/
  oradata/
    db01/
      system01.dbf
      control01.ctl
      redo01.rdo
      . . .
    db02/
      system01.dbf
      control01.ctl
      redo01.rdo
      . . .
```

```
/u03/  
  oradata/  
    db01/  
      system01.dbf  
      control02.ctl  
      redo02.rdo  
      . . .  
  
    db02/  
      system01.dbf  
      control02.ctl  
      redo02.rdo  
      . . .
```

Catatan : Variabel sistem, seperti ORACLE_BASE dan ORACLE_HOME dipergunakan untuk mengidentifikasi struktur direktory.

Struktur direktory OFA untuk NT tidak diidentikkan dengan UNIX karena penamaannya menggunakan konvensi yang berbeda dan tidak memiliki simbolis link. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan membuat direktory dengan meniadakan simbolis link seperti untuk *u01* dan *u02*.

Sebagai contoh untuk membuat direktory */u01/oradata/db01* dimana *u01* adalah mewakili mount point pada sistem operasi UNIX, oleh karena itu pada Windows NT/2000 dibuat *DISK_1:\ORADATA\DB01*

3. Struktur Direktory Software

Setelah menginstalasi Oracle, maka direktory ORACLE_HOME berada pada */mount_point/app/oracle/product*.

Pada UNIX direktory ORACLE_HOME berisi berbagai subdirektory, yang merupakan direktory dari masing-masing product, tergantung kepada product Oracle pada masing-masing platform.

Beberapa direktory penting dalam sistem server Oracle adalah sebagai berikut :

Subdirektory	Keterangan
bin	File biner (executable) untuk semua product yang terinstal
dbs	File Database, script init<SID>.ora dan sql.bsq
lib	Library product Oracle
orainst	Program dan file instalasi
rdbms	File server, script, dan library yang diperlukan bagi database
plsql	PL/SQL, dan script lainnya
sqlplus	SQL*Plus
network	Oracle Net8
svrmgr	Server Manager

Beberapa contoh berikut ini isi dari subdirectory product, antara lain :

Subdirektory	Keterangan
Admin	Administrative script
Demo	Data file dan demonstration script
Doc	File README
Install	Product installation script
Lib	Product libraries
log	Log files

Catatan : Struktur direktory pada Windows NT/2000 mirip dengan yang terdapat pada UNIX

4.2. Membuat Database

Jika menggunakan installer untuk membuat database, maka installer akan menampilkan isian untuk memasukkan nomer dan lokasi mount point, character set, national character set, password user SYS dan SYSTEM, dan group password UNIX agar sistem operasi dapat melakukan autentikasi.

Pada Windows NT/2000 selama proses instalasi maka akan ditampilkan wizard Database Assistant untuk membuat database. Utility ini juga dapat dipakai sesudah instalasi untuk membuat dan menghapus database.

Beberapa langkah pembuatan database untuk sistem operasi UNIX dan Windows NT/2000 yang perlu diperhatikan adalah :

Pada UNIX	Pada Windows NT/2000
Database dapat dibuat secara otomatis saat instalasi	Database dapat dibuat menggunakan Oracle Database Assistant
Database dapat dibuat secara manual sesudah proses instalasi	Database dapat dibuat secara manual

1. Membuat Secara Manual

Untuk membuat database secara manual, maka langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan unique-instance, nama database, dan database character set.
2. Mengeset variabel sistem operasi.
3. Mempersiapkan file parameter.
4. Membuat file password (disarankan).
5. Memulai instance.
6. Membuat database
7. Menjalankan script untuk membuat data dictionary dan menyelesaikan langkah akhir.

2. Variabel Sistem Operasi

Pada sistem UNIX beberapa variabel yang harus di set sebagai variabel sistem operasi untuk membuat nama instance, struktur direktory, dll. adalah berdasarkan variabel berikut ini

Variabel	Keterangan
ORACLE_HOME	Mengeset direktory tempat software Oracle akan diinstal. (Contoh : /u01/app/oracle/product/8.0.3)
ORACLE_SID	Menspesifikasi nama instance dan harus merupakan nama unique bagi instance-instance Oracle yang berjalan pada mesin PC yang sama.
ORACLE_BASE	Tidak diperlukan, tetapi direkomendasikan OFA dan merupakan bagian dari instalasi. (Contoh : /u01/app/oracle)
ORA_NLS33	Diperlukan jika membuat database dengan character set selain US7ASCII. (Contoh : \$ORACLE_HOME/ocommon/nls/admin/data)
PATH	Path untuk pencarian file binary (executable) dan biasanya pada \$ORACLE_HOME/bin

Berikut ini diberikan beberapa contoh pengesetan variabel sistem operasi pada Korn Shell menggunakan perintah :

```
$ORACLE_SID=U16; export ORACLE_SID
```

Sedangkan pada C-Shell adalah :

```
$setenv ORACLE_SID U16
```

Catatan : Jika ORA_NLS tidak diset dan database startup dengan bahasa dan character set yang berbeda dengan default maka akhirnya database tidak dapat dikenali.

Nilai dari SID dapat berisi 8 karakter, dan biasanya tergantung kepada sistem operasinya.

Operating System Environment

On NT

- **Set the variable ORACLE_SID to use SVRMGR30.**
- **Create the service and the password file with ORADIM80.**

```
C:\> ORADIM80 -NEW -SID u16  
-INTPWD password -STARTMODE auto  
-PFILE ORACLE_HOME\DATABASE\initU16.ora
```

4-11 Copyright © Oracle Corporation, 1998. All rights reserved. ORACLE®

Oracle pada sistem operasi Windows NT/2000 menggunakan variabel didalam registry yang mirip dengan cara Oracle didalam UNIX yang menggunakan variabel lingkungan shell.

Oracle installer, ORADIM80, dan utilitas Oracle Database Assistant mendefinisi variabel didalam registry seperti halnya mendaftarkan Oracle Instance sebagai servis. Jika anda telah mengenal betul sistem operasi Windows NT/2000 maka anda dapat mengedit registry secara manual menggunakan regedit.exe.

Sebagai contoh, parameter seperti misalnya ORACLE_HOME, ORA_NLS33 dan ORACLE_SID (yang memiliki nilai default ORCL) disimpan didalam direktory (folder) HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\ORACLE.

Selanjutnay untuk membuat database baru membutuhkan ORACLE_SID yang diset, seperti contoh berikut ini :

```
C:\>set ORACLE_SID=u16
```

Sekarang telah dibuat servis baru dan file password baru, jika diperlukan untuk menjalankan database digunakan utilitas ORADIM80, seperti contoh sintak berikut ini :

```
C:\>ORADIM80 -NEW -SID sid [-INTPWD internal_pwd]  
[SRCV svrcname] [MAXUSERS number] [ STARTMODE auto,manual]  
[-PFILE filename]
```

Catatan : Server Oracle mencatat semua operasi yang dieksekusi dengan perintah utility ORADIM80 yang berada pada file ORACLE_HOME\RDBMS80\ORADIM80.LOG

3. Menyiapkan Variabel Parameter

Pada saat menyiapkan database baru, maka copy file default *init.ora* dengan nama baru *init<SID>.ora*.

Preparing the Parameter File

1. Create the new *init<SID>.ora*.

```
$cp init.ora $ORACLE_HOME/dbs/initU16.ora
```
2. Modify the *initU16.ora* by editing the parameters.

4-12 Copyright © Oracle Corporation, 1998. All rights reserved. ORACLE[®]

Rubahlah setting untuk beberapa jenis parameter, dan jika tidak berhasil dapat dikembalikan ke default lagi (dengan cara mengcopy lagi).

Parameter yang diset sekurang-kurangnya adalah beberapa parameter yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Parameter	Keterangan
DB_NAME	Identifikasi yang terdiri dari 8 karakter atau kurang. Merupakan parameter yang diperlukan jika membuat database baru. Parameter ini tidak perlu sama dengan ORACLE_SID tetapi harus sama persis dengan nama yang dipakai pada statement CREATE DATABASE.
CONTROL_FILES	Menentukan daftar control file. Selalu menspesifikasi pada sekurang-kurangnya dua nama control files. Control file tidak perlu ada pada tahap ini. Server Oracle dapat membuat file sistem operasi baru ketika membuat database.
DB_BLOCK_SIZE	Menentukan ukuran block database. Ukuran block tidak dapat dirubah sesudah database selesai dibuat.

Catatan : Nama database digabungkan dengan database pada saat database dibuat dan disimpan dalam control files. Untuk merubah nama pada database yang telah ada dapat digunakan perintah CREATE CONTROL FILE untuk membuat control file kembali.

Editing the Parameter File

```
db_name = U16
db_files = 100
# db_files = 400 # MEDIUM
# db_files = 1000 # LARGE
db_file_multiblock_read_count = 8
# db_file_multiblock_read_count = 16 # MEDIUM
# db_file_multiblock_read_count = 32 # LARGE
control_files = (/disk1/control01.con,/disk2/control02.con)
db_block_size = 8192
db_block_buffers = 2000 # SMALL
# db_block_buffers = 550 # MEDIUM
# db_block_buffers = 3200 # LARGE
shared_pool_size = 3000000
# shared_pool_size = 5000000 # MEDIUM
# shared_pool_size = 9000000 # LARGE
log_buffer = 65536
# log_buffer = 32768 # MEDIUM
# log_buffer = 163840 # LARGE
...
```

4-13 Copyright © Oracle Corporation, 1998. All rights reserved. ORACLE®

4. Memulai Instance

Connect sebagai SYSDBA menggunakan autentikasi sistem operasi atau metode file password, kemudian aktifkan instance menggunakan perintah STARTUP.

Starting the Instance

1. Connect as SYSDBA.
2. Start the instance in NOMOUNT stage.

```
SVRMGR> STARTUP NOMOUNT \
      2> PFILE=initU16.ora
ORACLE instance started.
```

4-14 Copyright © Oracle Corporation, 1998. All rights reserved. ORACLE®

Password merupakan bagian yang telah dipakai sebelumnya untuk membuat servis dengan utility ORDIM80 (pada Windows NT/2000) atau yang telah dibuat sebelumnya menggunakan utility *orapwd* pada sistem operasi UNIX.

Jika file aparameter tidak berada pada lokasi default maka anda perlu untuk menspesifikasi clause PFILE pada perintah STARTUP.

4. Membuat Database

Untuk membuat database dapat dipergunakan statement SQL seperti sintak berikut ini :

```
CREATE DATABASE [database]
    [CONTROLFILE REUSE]
    [LOGFILE    [GROUP integer] filespec
    [,          [GROUP integer] filespec] . . .]
    [MAXLOGFILE integer]
    [MAXLOGMEMBERS integer]
    [MAXLOGHISTORY integer]
    [MAXDATAFILES integer]
    [MAXINSTANCE integer]
    [ARCHIVELOG | NOARCHIVELOG]
    [CHARACTER SET charset]
    [NATIONAL CHARACTER SET charset]
    [DATAFILE  filespec [autoextend_clause]
    [,          filespec [autoextend_clause] . . . ]]

filespec ::= 'filename' [SIZE integer] [K|M] [REUSE]
autoextend_clause ::= [AUTOEXTEND {OFF
                        | ON [NEXT integer [K|M]]
                        [MAXSIZE {UNLIMITED|integer[K|M]}]}
                    ]
```

Berikut ini beberapa parameter yang digunakan dalam membuat database beserta keterangan masing-masing :

Parameter	Keterangan
<i>database</i>	Nama database yang dibuat. Jika nama database dihilangkan maka digunakan parameter inisialisasi DB_NAME
CONTROLFILE REUSE	Menspesifikasi control file yang diidentifikasi pada file parameter yang akan dipakai kembali
LOGFILE GROUP	Menspesifikasi nama log file yang dipakai dan group yang memilikinya
MAXLOGFILES	Jumlah maximum group log file yang dapat dibuat untuk database
MAXLOGMEMBERS	Jumlah maximum anggota log file untuk group log file.
MAXLOGHISTORY	Jumlah maksimum arsip redo log untuk recovery media secara otomatis pada server Oracle parallel.
DATAFILE <i>filespec</i>	Menspesifikasi data file yang akan dipakai
AUTOEXTEND	Mengeset bisa tidaknya data file extensi
MAXDATAFILES	Jumlah maksimum data file yang dapat dibuat pada database
MAXINSTANCE	Jumlah maksimum instance yang simultan di mount pada saat membuka database
ARCHIVELOG	Menyatakan bahwa redo log harus di buat arsip sebelum digunakan
NOARCHIVELOG	Menyatakan bahwa redo log dapat digunakan kembali tanpa mengarsipkan isinya

Parameter	Keterangan
CHARACTER SET	Jenis character set yang dipakai untuk menyimpan data
NATIONAL CHARACTER SET	Menspesifikasi national character set yang dipakai untuk menyimpan data pada kolom yang didefinisi sebagai NCHAR, NCLOB, atau NVARCHAR2. Jika tidak ditentukan maka national character set yang dipakai sma dengan character set database.

Jika REUSE dispesifikasi pada file spesifikasi, maka file harus ada, sebaliknya jika opsi SIZE dispesifikasi maka file harus tidak ada.

Creating the Database

```
SPOOL creU16.log
STARTUP NOMOUNT PFILE=initU16.ora
CREATE DATABASE U16
  MAXLOGFILES 5
  MAXLOGMEMBERS 5
  MAXDATAFILES 100
  MAXLOGHISTORY 100
LOGFILE
  GROUP 1 ('/DISK3/log1a.rdo', '/DISK4/log1b.rdo') SIZE 1 M,
  GROUP 2 ('/DISK3/log2a.rdo', '/DISK4/log2b.rdo') SIZE 1 M
DATAFILE
  '/DISK1/system01.dbf' size 50M autoextend on
CHARACTER SET WE8ISO8859P1;
```

4-15 Copyright © Oracle Corporation, 1998. All rights reserved. ORACLE®

Contoh :

Aktifkan spooling untuk mencatat pesan dan jalankan statement CREATE.

Hasil yang didapatkan adalah database dengan nama U16. Database berisi dua group redo log yang online, masing-masing anggota dengan dua 1M dan satu 50M data file. Database menyimpan data dengan 8-bit character set.

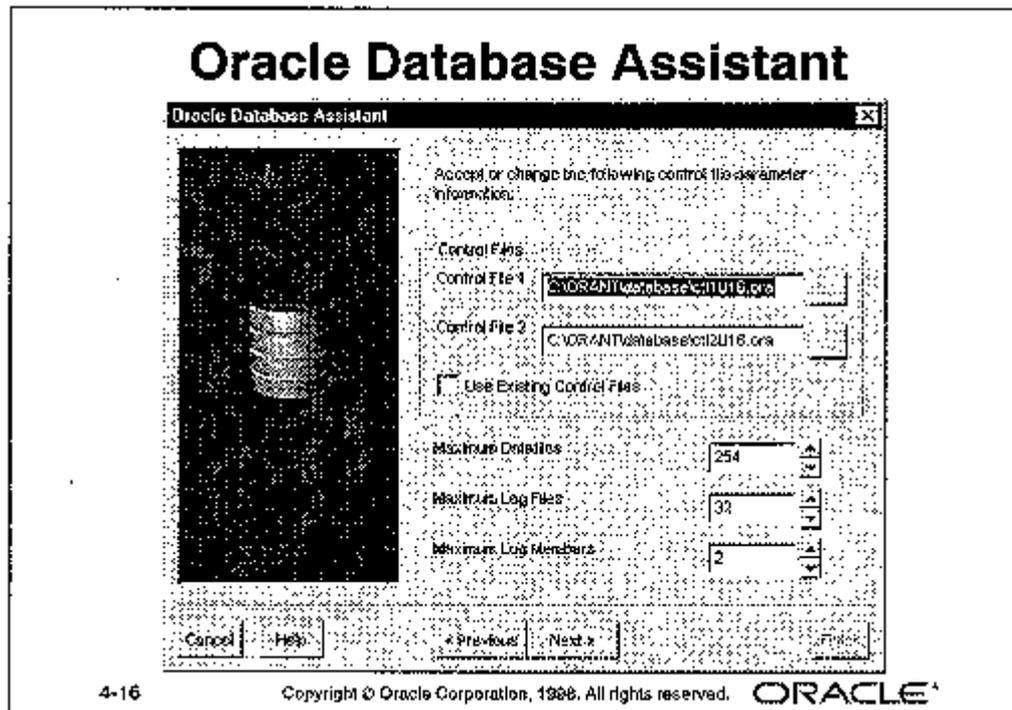
Catatan :

- Server Oracle mengalokasikan berapa banyak ruang yang dipakai control file seperti nilai yang diinginkan pada MAXLOGMEMBERS, MAXLOGFILES, MAXDATAFILES, MAXLOGHISTORY, dan MAXINSTANCE.
- Untuk merubah nilai pada parameter ini pergunkan perintah CREATE CONTROLFILE untuk membuat kembali control file.
- Seharusnya tidak ada perintah DROP DATABASE. Untuk menghapus database tinggal menghapus data file pada sistem operasi.
- Dengan menggunakan Oracle Database Assistant memungkinkan untuk menghapus servis seperti halnya data files.
- Untuk membuat database baru menggantikan databas deault pada Windows NT/2000 maka perlu merubah ORACLE_SID pada registry.
- Tidak mungkin untuk merubah character set atau national character set sesudah membuat database.
- Pada Windows NT/2000 dapat digunakan script build_db.sql yang berada pada lokasi direktory %ORACLE_HOME%\RDBMS80\ADMIN untuk membuat database.

4.2. Oracle Databse Assistant

untuk menalankan Oracle Databse Assistant sesudah proses instalasi server Oracle, maka lakukan langkah berikut :

1. Pilih Start > Programs > Oracle Windows NT > Oracle Database Assistant
2. Dengan menggunakan utility ini merupakan cara temudah untuk membuat database oracle.
3. Lakukan langkah pembuatan dengan meneruskan mengoperasikan Oracle Database Assistant.
4. Oracle Database Assistant memulai dengan servis yang sesuai, yaitu mengedit init.ora dan membuat database atau menghapus database dan servis.



Anda dapat membuat database dan menyimpan langkah-langkah yang dilakukan menjadi script seperti berikut ini.

- Isi dari script *sqlu16.bat*

```
set ORACLE_SID=U16
C:\ORANT\bin\oradim80 -new -sid U16 -initpwd oracle -startmode
auto -pfile C:\ORANT\database\initU16.ora
C:\ORANT\bin\oradim80 -startup -sid U16 starttype srvc,inst
-usrpwd oracle -pfile C:\ORANT\database\initU16.ora
C:\ORANT\bin\svrmgr30 @U16run.sql
```

- Isi dari script *u16run.sql*

```
spool C:\ORANT\database\spoolmail
set echo on
Connect INTERNAL/oracle
startup nomount pfile=C:\ORANT\database\initU16.ora
CRETAE DATABASE U16
LOGFILE 'C:\ORANT\database\logU16.ora' SIZE 1024K,
        'C:\ORANT\database\logU162.ora' SIZE 1024K
MAXLOGFILE 5
MAXLOGMEMBER 5
MAXLOGHISTORY 1
DATAFILE 'C:\ORANT\database\SysLU16.ora' SIZE 50M
MAXDATAFILES 100
MAXINSTANCE 1
CHARACTER SET WE8ISO8859P1
NATIONAL CHARACTER SET WE8ISO8859P1;
spool off
```

- Isi dari script *initu16.sql*

```
db_name = U16
db_files = 1020
control_files = ("C:\ORANT\database\ctl16.ora",
                 "C:\ORANT\database\ctl2U16.ora")
db_file_multiblock_read_count = 16
db_block_buffer = 2000
shared_pool_size = 3000000
log_checkpoint_interval = 8000
processes = 100
dml_locks = 200
log_buffers = 65536
sequence_cache_entries = 30
sequence_cache_hash_buckets = 23
#audit_trail = true
#timed_statistics = true
background_dump_dest = C:\ORANT\rdbms80\trace
```

```
user_dump_dest = C:\ORANT\rdbms80\trace  
db_block_size = 8192  
compatible = 8.0.4.0.0  
sort_area_size = 65536  
log_checkpoint_timeout = 0  
remote_login_passwordfile = shared  
max_dump_file_size = 10240
```

Setelah selesai membuat database, dan database berhasil dibuka, dan script sql.bsq dieksekusi dengan sukses, maka database dapat di periksa keberadaannya menggunakan *dynamic-performance-view* seperti V\$LOGFILE, V\$CONTROLFILE, V\$DATAFILE, tetapi view dari data dictionary belum dibuat